

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 2008 membuat perekonomian Indonesia terpuruk. Salah satu akibat dari krisis ini adalah dorongan pada laju inflasi. Dorongan tersebut berasal dari lonjakan harga minyak dunia yang mendorong dikeluarkannya kebijakan subsidi harga BBM. Tekanan inflasi makin tinggi akibat harga komoditi global yang tinggi. Namun inflasi tersebut berangsur menurun di akhir tahun 2008 karena harga komoditi yang menurun. Pergerakan inflasi di Indonesia tahun 2008 dapat dilihat dari grafik berikut ini :



Gambar I

sumber : www.bi.go.id

Krisis ini juga membuat sistem perbankan menjadi rapuh karena nilai tukar rupiah yang merosot tajam. Hal ini dikarenakan Indonesia merupakan negara yang masih sangat bergantung dengan aliran dana dari investor asing. Dengan adanya

krisis ini secara otomatis para investor asing tersebut menarik dananya dan menyebabkan lembaga perbankan terus menerus merugi dan modalnya semakin terkuras dan pada akhirnya berakibat pada kinerjanya.

Kinerja keuangan bank merupakan salah satu dasar penilaian terhadap kemampuan bank dalam menjalankan fungsinya sebagai penghimpun dan pengelola dana masyarakat. Kondisi kinerja keuangan perbankan nasional membawa kepada suatu alam persaingan yang ketat diantara bank-bank umum dari suatu periode ke periode berikutnya, sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasi dan penyusunan rencana kerja anggaran bank, untuk memonitor pelaksanaan dari suatu kebijakan perusahaan yang telah diterapkan, sehingga dapat diadakan perbaikan di masa yang akan datang.

Kinerja perbankan dapat diukur menggunakan rasio perbankan. Salah satu rasio yang dapat mengukur kinerja perbankan adalah rasio profitabilitas. Faktor internal dan eksternal dapat mempengaruhi profitabilitas bank. Faktor internal merupakan faktor yang menentukan profitabilitas bank. Sedangkan faktor eksternal merupakan variabel-variabel yang memiliki hubungan tidak langsung dengan manajemen bank, tetapi secara tidak langsung memberikan efek bagi perekonomian yang akan berdampak pada kinerja lembaga keuangan. Beberapa faktor eksternal tersebut adalah inflasi dan suku bunga.

Surpriyanti (2009) dengan judul penelitian “Analisis Analisis Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga BI Terhadap Kinerja Keuangan PT.Bank Mandiri,Tbk Berdasarkan Rasio Keuangan” menyatakan bahwa inflasi dan suku bunga tidak memiliki pengaruh terhadap ROA, ROE, dan NIM.

Dwijayanthi & Naomi (2009) dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar Mata Uang terhadap Profitabilitas Bank Periode 2003-2007”, menganalisis bahwa Inflasi berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank sedangkan BI Rate tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank, dan nilai tukar mata uang terhadap profitabilitas bank terbukti dan pengaruhnya bersifat negatif.

Wibowo & Syaichu (2013) dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah” menyatakan bahwa Suku bunga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, Inflasi memiliki arah yang negatif namun tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, CAR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, BOPO memiliki pengaruh negatif terhadap ROA, dan NPF tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap ROA.

Sahara (2013) dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, dan Produk Domestik Bruto Terhadap ROA Bank Syariah di Indonesia” berkesimpulan bahwa inflasi berpengaruh terhadap ROA, suku bunga berpengaruh negatif terhadap ROA, dan produk domestik bruto berpengaruh positif terhadap ROA.

Utomo (2013) dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi dan Suku Bunga BI terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat, Tbk. Berdasarkan Rasio Keuangan”, menyatakan bahwa Inflasi tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kinerja perbankan yaitu ROA, ROE, dan NIM, sedangkan suku bunga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROA dan ROE namun lebih

dominan memberikan pengaruh terhadap NIM. Inflasi lebih mempengaruhi ROA dan ROE sedangkan suku bunga lebih mempengaruhi terhadap NIM

Berdasarkan studi-studi diatas, maka judul yang ditetapkan untuk penelitian ini adalah “ **Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan gambaran umum yang diuraikan dari latar belakang tersebut, maka pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh secara parsial dan simultan inflasi dan suku bunga terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di BEI periode 2009-2012?
2. Variabel manakah yang paling berpengaruh terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di BEI periode 2009-2012?

1.3 Tujuan Penelitian

Penulis mengadakan penelitian ini dengan tujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh inflasi dan suku bunga secara parsial dan simultan terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di BEI periode 2009-2012.
2. Mengetahui variabel yang paling berpengaruh terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di BEI periode 2009-2012.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat dan kegunaan bagi :

1. Bank

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan profitabilitas.

2. Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan profitabilitas pada perusahaan perbankan.